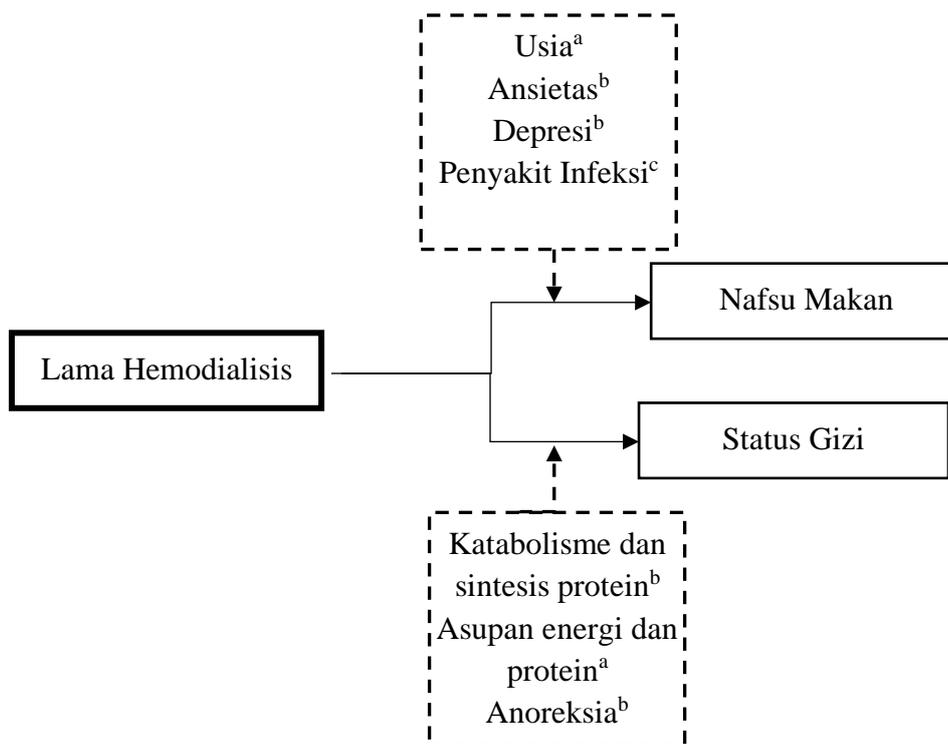


### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah hubungan antara lama hemodialisis dengan nafsu makan dan status gizi pasien PGK di UPTDK RSUD dr. Soekardjo. Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

**▭** : Variabel Bebas

▭ : Variabel Terikat

- - - - - : Variabel Pengganggu

a : Variabel pengganggu dalam penelitian

b : Variabel yang tidak diteliti dan merupakan keterbatasan dalam penelitian

c : Variabel yang dikendalikan melalui kriteria subjek penelitian

## **B. Hipotesis**

1.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara lama hemodialisis dengan nafsu makan pada pasien penyakit ginjal kronis terapi hemodialisis dua kali seminggu di UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023.

$H_a$  : Ada hubungan antara lama hemodialisis dengan nafsu makan pada pasien penyakit ginjal kronis terapi hemodialisis dua kali seminggu di UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023.

2.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara lama hemodialisis dengan status gizi pada pasien penyakit ginjal kronis terapi hemodialisis dua kali seminggu di UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023.

$H_a$  : Ada hubungan antara lama hemodialisis dengan status gizi pada pasien penyakit ginjal kronis terapi hemodialisis dua kali seminggu di UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023.

## **C. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lama hemodialisis.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nafsu makan dan status gizi.
- c. Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu usia serta asupan energi dan protein.

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Bebas					
Lama Hemodialisis	Jumlah minggu responden telah menjalani hemodialisis 2x seminggu dihitung dari pertama kali hemodialisis sampai dengan penelitian	Wawancara	Kuesioner	1. Baru: $\leq 24$ bulan 2. Lama: $> 24$ bulan (Insani et al., 2019)	Nominal
Variabel Terikat					
Status Gizi	Kondisi tubuh yang dihasilkan karena asupan makan, zat gizi dan pemanfaatannya sebagai sumber energi untuk perkembangan, pemeliharaan jaringan dan pengatur proses metabolisme	Wawancara	Kuesioner DMS	1. Gizi Baik: 7-13 2. Gizi Kurang: 14-23 3. Gizi Buruk: 24-35 (Susetyowati et al., 2017) Kesimpulan: 1. Gizi Baik 2. Gizi Buruk (Gizi kurang dan buruk)	Nominal
Nafsu Makan	Dorongan atau keinginan psikologis untuk mendapatkan makanan untuk dimakan	Wawancara	Kuesioner SNAQ	1. Baik: $\geq 14$ 2. Kurang: $< 14$ (Carrero dan González-Ortiz, 2022)	Nominal
Variabel Pengganggu					
Usia	Lama hidup responden dihitung dari ulang tahun terakhir	Wawancara	Kuesioner	1. Dewasa: 20-60 tahun 2. Lansia: $> 60$ tahun (Auliana et al., 2016)	Nominal
Asupan Energi	Jumlah rata-rata konsumsi energi dari konsumsi bahan makanan dan minuman dalam sehari	Wawancara	Kuesioner <i>Food Recall</i>	1. Normal: 35 kkal/kg BB 2. Kurang: $< 35$ kkal/kg BB (Ikizler et al., 2020)	Nominal

Variabel	Pengertian	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
		Variabel Bebas			
Asupan Protein	Jumlah rata-rata konsumsi protein dari konsumsi bahan makanan dan minuman dalam sehari	Wawancara	Kuesioner <i>Food Recal</i>	1. Normal: 1,2 g/kg BB 2. Kurang: <1,2 g/kg BB (Ikizler et al., 2020)	Nominal

#### D. Rancangan/ Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observational analytic* yaitu pengukuran variabel penelitian dengan cara pengamatan terhadap variabel penelitian menggunakan bantuan instrumen. Rancangan penelitian yang dipakai adalah *cross sectional* dimana data dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan pada situasi yang sama (Nursalam, 2017).

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin dua kali dalam seminggu di UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Jumlah pasien rawat jalan hemodialisis yang terdata pada bulan Maret 2023 adalah 116 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian pasien PGK di unit hemodialisa UPTDK RSUD dr. Soekardjo yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien PGK dengan hemodialisis reguler dua kali/minggu di UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023.
- 2) Sudah menjalani hemodialisis minimal 12 bulan.
- 3) Pasien tidak memiliki penyakit penyerta berupa kanker, HIV/AIDS, Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dan sirosis hepatic.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- 2) Tidak sadar dan tidak dapat berkomunikasi.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini subjek penelitian dipilih menggunakan metode *non probability sampling* dengan cara *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah metode pemilihan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sampai jumlah yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2017). Metode ini sesuai dengan keadaan di unit hemodialisis dimana jumlah pasien pada setiap sesi di setiap harinya berbeda-beda karena pasien memiliki jadwal tersendiri.

4. Penentuan Jumlah Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien PGK yang telah menjalani hemodialisis rutin dua kali seminggu selama satu tahun dan tidak memiliki penyakit kanker, HIV/AIDS, PPOK dan sirosis hepatic. Dengan total pasien yang menjalani hemodialisis rutin dua kali seminggu di dapatkan populasi target yang memenuhi kriteria sebanyak 83 pasien.

Dengan koefisien kepercayaan 95% dan *sampling error* sebesar 5% maka besar sampel minimal dalam penelitian yang dihitung menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

N= jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan subjek yang masih bisa ditolerir (5%)

$$n = \frac{83}{1+80(0,05)^2}$$

$$n = \frac{83}{1+83(0,0025)}$$

$$n = \frac{83}{1,2075}$$

$$n = 68,74$$

$$n = 69 \text{ pasien}$$

## F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Penjaringan Subjek Penelitian
2. Kuesioner Karakteristik Responden
3. Kuesioner Formulir SNAQ

Kuesioner ini merupakan media yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai nafsu makan responden.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan kuesioner dalam mengukur data. Dalam penelitian ini tidak diperlukan uji validitas sebab formulir SNAQ dan formulir DMS telah di uji validitas. Formulir SNAQ telah diuji pada 105 subjek dan

dinyatakan valid dengan nilai  $r$  sebesar 0.709 dan  $p < 0.001$  (Togina, 2017).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten kuesioner dalam menampung data dari waktu ke waktu. Uji realibilitas formulir SNAQ dilakukan pada 105 subjek. Hasil penelitian menyatakan kuesioner SNAQ reliabel dengan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0.779 (Togina, 2017).

4. Kuesioner DMS

Kuesioner ini merupakan media yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai status gizi responden.

a. Uji Validitas

Kuesioner DMS telah diuji pada 153 subjek dan memiliki hasil valid dengan nilai koefisien *spearman* 0,7-0,8 (Steiber *et al.*, 2007).

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner DMS telah diuji realibilitas pada 153 subjek dan memiliki hasil realibel dengan nilai dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.7 (Steiber *et al.*, 2007).

5. Kuesioner Formulir *Food Recall* 2x 24 jam

6. Buku Foto Bahan Makanan

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap persiapan penelitian**

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Tahap ini diawali dengan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing. Setelah judul disetujui oleh kedua dosen pembimbing dilanjutkan dengan survei awal ke unit hemodialisa UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dan penyusunan proposal skripsi yang diseminarkan, berikutnya dilanjutkan dengan pengurusan ijin penelitian pada instansi berwenang dan pembentukan tim pelaksana penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan/ pengambilan data**

#### **a. Jenis dan Sumber Data**

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung berasal dari subjek penelitian. Data karakteristik, nafsu makan, status gizi serta asupan energi dan protein responden dikumpulkan menggunakan kuesioner.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan pihak lain. Data lama hemodialisis, berat badan didapatkan dari rekam medis pasien. Gambaran umum rumah sakit didapatkan dari Diklat UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Jumlah pasien yang melakukan tindakan hemodialisis diperoleh dari data unit hemodialisa melalui wawancara dengan kepala ruangan.

b. Cara pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan penelitian dengan observasi langsung kepada responden untuk mengambil data. Tahap ini dilakukan pada bulan Maret 2023 di unit hemodialisa UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Pengumpulan data diperoleh dengan wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner untuk mengetahui lama hemodialisis nafsu makan dan status gizi responden.

1) Tahap Pra Pengambilan Data

- a) Membuat surat etik penelitian kepada tim komisi etik Poltekkes Kemenkes Mataram.
- b) Pembentukan tenaga enumerator penelitian sebanyak 6 orang yaitu mahasiswa semester delapan prodi Gizi Universitas Siliwangi yang telah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian, persamaan persepsi mengenai cara mengisi kuesioner penelitian dan mendapat pelatihan sehingga terampil melakukan wawancara.
- c) Mengurus berkas perizinan dari Universitas Siliwangi.
- d) Menyerahkan surat izin ke bagian diklat UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
- e) Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan unit hemodialisa.
- f) Menjelaskan prosedur dan manfaat penelitian pada responden.
- g) Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebagai bukti persetujuan mengikuti penelitian kemudian dilakukan

wawancara kepada responden yang bersedia menjadi subjek penelitian.

## 2) Tahap Pengambilan Data

### a) Pengisian Kuesioner Lama Hemodialisis

Data lama responden menjalani hemodialisis diambil dari rekam medis pasien.

### b) Pengukuran Nafsu Makan

Enumerator membacakan pertanyaan dan pilihan jawaban dari kuesioner nafsu makan yaitu SNAQ dan responden berkesempatan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sesuai kondisi nafsu makan setelah menjalani hemodialisis dengan memilih jawaban yang paling sesuai yang dibacakan oleh enumerator.

### c) Pengukuran Status Gizi

Enumerator membacakan pertanyaan dan pilihan jawaban dari kuesioner DMS. Responden berkesempatan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang disebutkan enumerator sesuai dengan kondisi yang dirasakan responden. Kemudian jawaban yang diberikan akan ditulis dan disimpulkan oleh enumerator.

### d) Penilaian Asupan Energi dan Protein

Enumerator melakukan wawancara kepada responden mengenai semua makanan dan minuman yang dikonsumsi

responden dalam Ukuran Rumah Tangga (URT) selama kurun 24 jam yang lalu. Enumerator akan mencatat jawaban yang diberikan oleh responden.

### 3. Tahap penyelesaian

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang didapatkan kemudian dimasukkan ke master tabel. Data asupan energi dan protein diolah menggunakan *nutrisurvey for windows*. Data- data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan *software SPSS statistics 25 for windows*.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data untuk setiap variabel dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut (Nursalam, 2017).

#### a. *Editing*

Data yang terkumpul dilakukan pemeriksaan kembali untuk melengkapi kekurangan kehilangan kesalahan yang terdapat dalam data karakteristik, lama hemodialisis, nafsu makan, status gizi serta asupan energi dan protein responden. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data.

#### b. *Scoring*

Pemberian skor diberikan pada jawaban yang terdapat dalam kuesioner penilaian nafsu makan dan status gizi. Kuesioner SNAQ terdiri dari empat pernyataan dengan lima pilihan jawaban (a-e) dengan

a memiliki skor 1 hingga e dengan skor 5 (Molfino *et al.*, 2018). Kuesioner DMS terdiri dari tujuh komponen. Setiap komponen memiliki skor 1 yang menunjukkan normal sampai 5 yang berarti sangat berat (Susetyowati *et al.*, 2017). Data asupan energi dan protein diolah terlebih dahulu di *nutrisurvey for windows* untuk mengetahui jumlah konsumsi energi dan protein responden dalam sehari.

c. *Coding*

Tabel 3. 2  
*Coding Variabel*

Variabel	Kode	Kategori	Keterangan
Lama Hemodialisis	1	Baru	≤24 bulan
	2	Lama	>24 bulan
Nafsu Makan	1	Baik	Total skor ≥14
	2	Kurang	Total skor <14
Status Gizi	1	Gizi Baik	Total skor 7-13
	2	Gizi Buruk	Total skor 14-35
Usia	1	Dewasa	Usia 20-60 tahun
	2	Lansia	Usia >60 tahun
Asupan Energi	1	Normal	Asupan energi 35 kkal/kg BB
	2	Kurang	Asupan energi <35 kkal/kg BB
Asupan Protein	1	Normal	Asupan protein 1,2 g/kg BB
	2	Kurang	Asupan protein <1,2 g/kg BB

d. *Entry Data*

Memasukkan data karakteristik pasien, lama hemodialisis, nafsu makan, status gizi serta asupan energi dan protein ke dalam *Microsoft Excel* sebagai master data.

e. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali terhadap data nafsu makan, status gizi, lama hemodialisis, asupan energi dan protein serta

karakteristik responden yang telah dimasukkan ke dalam tabel pada program komputer apakah terdapat kesalahan atau tidak.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical for Social Science*) 25 for windows. Analisis pada penelitian ini menggunakan 2 jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian secara mandiri tanpa dihubungkan dengan variabel lain. Analisis univariat untuk variabel usia, lama hemodialisis, nafsu makan, status gizi, serta asupan energi dan protein disajikan dalam tabel yang menggambarkan ukuran tendensi sentral data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai terkecil dan nilai terbesar dari setiap variabel. Analisis variabel kategorik meliputi kategori jenis kelamin, usia, lama hemodialisis responden, nafsu makan, status gizi serta kategori asupan energi dan protein responden disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lama hemodialisis dengan nafsu makan dan lama hemodialisis dengan status gizi serta hubungan usia sebagai variabel pengganggu terhadap nafsu makan dan asupan energi serta protein sebagai variabel

pengganggu terhadap status gizi responden. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan tersebut menggunakan uji chi square. Apabila terdapat hubungan, analisis dilanjutkan dengan menghitung nilai *Odds Ratio* (OR).

Analisis hubungan antara variabel lama hemodialisis dengan nafsu makan dan lama hemodialisis dengan status gizi menggunakan uji statistik *fisher exact*. Uji *fisher exact* dilakukan karena tabel silang adalah 2x2 dan ditemukan nilai *expected* <5 sebanyak 25%. Hasil uji analisis statistik pada  $p < 0,05$ . Kemudian dilakukan perhitungan OR pada 95% *confidence Interval* (CI).

Analisis hubungan antara variabel usia sebagai variabel pengganggu terhadap variabel status gizi menggunakan uji statistik *continuity correction*. Uji *continuity correction* dilakukan karena tabel silang adalah 2x2 dan tidak ditemukan nilai *expected* <5. Hasil uji statistik pada  $p > 0,25$ . Analisis hubungan antara variabel asupan energi sebagai variabel pengganggu terhadap variabel nafsu makan dan asupan protein sebagai variabel pengganggu terhadap variabel nafsu makan menggunakan uji statistik *fisher exact*. Uji *fisher exact* dilakukan karena tabel silang adalah 2x2 dan ditemukan nilai *expected* <5 sebanyak 25%. Hasil uji statistik pada  $p > 0,25$ .